

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting dan mendasar dalam proses peningkatan kualitas sumber daya manusia. Peningkatan kualitas pendidikan merupakan suatu proses yang terintegrasi dengan peningkatan sumber daya manusia itu sendiri. Berdasarkan tujuan pembangunan nasional yang ditetapkan di dalam UU No 22 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berilmu, sehat, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi Warga Negara yang demokrasi serta bertanggung jawab. Pemerintah terus berupaya membangun pendidikan yang lebih berkualitas antara lain melalui pengembangan dan perbaikan kurikulum dan sistem evaluasi, perbaikan sarana pendidikan, pengembangan dan pengadaan materi ajar, serta bagi guru dan tenaga kependidikan lainnya, Kemendikbud (2013)

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan guru dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan guru agar dapat terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik., Anurrahman (2011:81). Menurut Lufri (2007:1), proses pembelajaran merupakan suatu kegiatan interaktif yang bernilai edukatif. Interaksi edukatif ini terjadi antara guru dengan anak didik, antara anak didik sesamanya dan antara anak didik dengan

lingkungannya. Interaksi ini perlu dirancang sedemikian rupa sehingga dapat mencapai hasil yang optimal sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

Hasil observasi yang penulis lakukan dengan Guru Biologi yang mengajar di kelas X IPA SMAN 1 Nan Sabaris Kabupaten Padang Pariaman pada bulan Januari 2018, didapatkan informasi bahwa dalam proses pembelajaran biologi guru menggunakan metode ceramah dan di selingi dengan model pembelajaran kooperatif seperti *Student Teams Achievement (STAD)* pada beberapa pertemuan.

Menurut data yang penulis dapat dari guru mata pelajaran biologi kelas X MIPA SMAN 1 Nan Sabaris terlihat bahwa nilai rata-rata ulangan harian dari beberapa Sub-bab peserta didik tahun ajaran 2017/2018 masih rendah. Pernyataan tersebut didukung dengan data nilai rata-rata ulangan harian peserta didik biologi kelas X IPA adalah 57. Dapat diketahui bahwa nilai rata-rata peserta didik masih rendah. Sehingga bila dibandingkan oleh Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM), nilai rata-rata tiap kelas belum mencapai KKM, rendahnya nilai biologi tersebut, tidak terlepas dari peran guru sebagai salah satu faktor penentu keberhasilan dalam proses pembelajaran.

Proses pembelajaran diupayakan pada kegiatan belajar yang bermakna melalui strategi pembelajaran, diskusi, bekerja kelompok, dan memecahkan masalah serta menyimpulkannya. Atas dasar penjelasan tersebut di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian penerapan model pembelajaran Kooperatif tipe *Jigsaw* dan *Grup Investigation*

(GI) dalam pembelajaran Biologi kelas X MIPA di SMAN 1 Nan Sabaris Kabupaten Padang Pariaman.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

- 1 Pemahaman peserta didik terhadap materi masih rendah.
- 2 Proses pembelajaran masih terpusat pada guru atau hanya satu arah.
- 3 Model pembelajaran yang digunakan guru masih bersifat konvensional dan di selingi model pembelajaran kooperatif STAD pada beberapa pertemuan.

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah Penerapan Model pembelajaran Kooperatif tipe *Jigsaw* dan *Group Investigation (GI)* pada materi Ekologi .

1.4 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah ” Apakahterdapat perbedaan antara hasil belajar biologi dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* dan Grup Investigasi (GI) ? ”

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis perbedaan hasil belajar biologi dengan penerapan model pembelajaran Kooperatif tipe *Jigsaw* dan *Grup Investigation (GI)* pada siswa kelas X MIPA SMAN 1 Nan Sabaris Kabupaten Padang Pariaman.

1.6 Manfaat Penelitian

1. Bagi peserta didik, bermanfaat dalam melatih keterampilan, meningkatkan motivasi, keaktifan, kemandirian dan penguasaan materi biologi.
2. Bagi guru bidang studi biologi, sebagai bahan masukan dalam memilih model pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.
3. Bagi sekolah, untuk memberikan sumbangan dalam mengoptimalkan potensi peserta didik dan kinerja guru dalam proses pembelajaran biologi sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran biologi dan sekolah itu sendiri.
4. Bagi penulis, sebagai pengalaman dalam mempersiapkan diri sebagai calon guru.